

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan dalam metode pengajaran, teknologi pendidikan, dan tuntutan masyarakat terhadap kurikulum menggarisbawahi pentingnya adaptasi sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masa kini (Jamun, 2018). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap latar belakang sekolah menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di era modern ini. Seperti halnya Kota Semarang, yang merupakan Ibukota dari Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas 373,78 km² atau 37.366.836 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 1.693.035 jiwa yang terdiri dari 16 kecamatan dan 117 kelurahan (BPS, 2023) yang memiliki 2.210 sekolah yang tersebar baik sekolah negeri maupun sekolah swasta yang ada di Kota Semarang berdasarkan data dari kemdikbud.

Pengguna jalan yang belum memiliki pengalaman yang memadai, seperti anak-anak, cenderung kurang berhati-hati, sehingga mereka memicu menjadi korban kecelakaan lalu lintas (Kusmaryono dkk, 2010). Hubungan antara anak-anak dan kasus kecelakaan saat menyeberang jalan memiliki relevansi yang signifikan terhadap keselamatan mereka di lingkungan perkotaan. Anak-anak cenderung menjadi kelompok rentan karena kurangnya pengalaman, penilaian risiko yang belum matang, dan tingkat ketergantungan pada orang dewasa. Saat menyeberang jalan, anak-anak mungkin terpengaruh oleh kurangnya pemahaman terhadap aturan lalu lintas atau ketidakmampuan mereka untuk memperkirakan kecepatan dan jarak kendaraan yang mendekat. Oleh karena itu, pendidikan mengenai keselamatan berlalu lintas harus ditanamkan sejak dini di kalangan anak-anak sekolah (Hidayati, Liu dan Montgomery, 2012).

Sejalan dengan kerentanan usia sekolah terhadap kecelakaan, pemerintah melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia telah mengimplementasikan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018

yang mengatur Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. Dengan adanya ZoSS, memiliki fungsi serupa dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas, seperti rambu lalu lintas, marka jalan, dan pembatasan kecepatan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengemudi terhadap penurunan batas kecepatan di zona selamat di sekitar sekolah. Intinya, program ZoSS ini dirancang untuk melindungi pejalan kaki, terutama anak-anak sekolah, dari risiko kecelakaan lalu lintas. Selain itu, pengendara yang berada di zona sekolah diharapkan dapat mengurangi kecepatan atau menjaga kecepatan rendah, sehingga memberikan waktu reaksi yang lebih panjang untuk mengantisipasi gerakan penyebrangan jalan yang seringkali spontan dan tak terduga, sehingga dapat mengurangi potensi kecelakaan (Lesmini, Ade dan Iqbal, 2020).

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai Zona Selamat Sekolah di Indonesia umumnya lebih cenderung kepada analisis efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di kawasan sekolah yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki yaitu Zona Selamat Sekolah (ZoSS) (Sholahudin dkk, 2023). Penelitian terdahulu lainnya, membahas mengenai mengidentifikasi Kawasan Pendidikan terhadap parameter perencanaan ZoSS serta rekomendasi terhadap penerapan ZoSS dengan metode pendekatan Uji Statistik Normal dan Uji Statistik Z (Mauliantino dkk, 2023).

Terdapat salah satu kawasan sekolah di kota Semarang yang belum menerapkan Zona Selamat Sekolah. Jalan Mr. Wuryanto merupakan jalan arteri dengan tipe jalan 2/2 TT dengan lebar jalan 6 meter dan terdapat kawasan sekolah antara lain: Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Semarang (SMAN 12 Semarang), KB AISYIYAH 04 Semarang (TK ABA 52 Semarang), dan Sekolah Dasar Negeri Plalangan 01 Semarang (SDN Plalangan 01 Semarang). Penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Ruas Jalan Mr. Wuryanto, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, hingga saat ini belum pernah dilakukan oleh pihak manapun, menjadikan penelitian ini memiliki keaslian dan orisinalitasnya. Jalan Mr.

Wuryanto berperan sebagai jalur vital yang menghubungkan Kota Semarang dengan Kota Ungaran melalui Raya Gunungpati.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, tingkat keselamatan pengguna jalan diruas jalan tersebut, mengingat ruas jalan tersebut merupakan jalan provinsi dengan tipe jalan 2 lajur tak terbagi (2/2 TT) dan fungsi jalan arteri sekunder dimana belum tersedianya fasilitas penyeberangan serta tidak adanya manajemen Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di area sekolah tersebut, tidak adanya rambu batas kecepatan, kondisi marka jalan sudah pudar, tingginya aktivitas pejalan kaki, serta lokasi sekolah berada di tepi jalan utama dimana terdapat banyak kendaraan yang melintas dengan kecepatan tinggi terutama pada jam-jam sibuk pada saat berangkat dan pulang sekolah, sehingga memungkinkan kawasan ini menimbulkan permasalahan baru yakni keselamatan anak sekolah. Dari sisi keselamatan hal tersebut memungkinkan kawasan ini memiliki potensi untuk menimbulkan masalah, terutama terkait dengan keamanan siswa. Pelajar yang bersekolah umumnya menggunakan transportasi umum, namun sering juga diantar jemput menggunakan berbagai jenis kendaraan, seperti mobil, sepeda motor, atau kendaraan pribadi. Ruas jalan ini mengalami kepadatan lalu lintas yang signifikan pada jam-jam tertentu, khususnya saat masuk dan pulang sekolah, karena terjadi konflik lalu lintas antara kendaraan, pejalan kaki, dan kendaraan pribadi siswa (Kurniawan, 2016). Kepadatan tersebut semakin diperparah oleh kurangnya fasilitas penyeberangan dan area parkir yang memadai untuk penjemput/pengantar siswa.

Jalan Mr. Wuryanto berfungsi sebagai akses ke wilayah lain dan merupakan rute utama menuju salah satu pusat perdagangan di Kota Semarang, khususnya Pasar Gunungpati di kecamatan setempat. Pada pagi hari sering terjadi kepadatan lalu lintas serta kemacetan terutama angkutan barang seperti pick-up, truk sedang, dan truk besar yang menuju pasar atau destinasi lainnya. Selain itu, ketiadaan fasilitas penyeberangan dan tempat parkir kendaraan untuk penjemput/pengantar siswa berkontribusi pada peningkatan kemacetan di jalan saat jam masuk dan pulang sekolah. Oleh karena itu, diperlukan analisis melalui implementasi program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang disertai dengan penelitian

kebutuhan fasilitas yang sesuai dengan karakteristik lokasi studi guna meningkatkan keamanan dan kelancaran di area tersebut.

Hal tersebut yang menjadi latar belakang penulis mengambil sebuah judul penelitian "**Perencanaan Zona Selamat Sekolah Pada Ruas Jalan Mr. Wuryanto Kota Semarang**", untuk memberikan keamanan, keselamatan, kelancaran dan ketertiban lalu lintas bagi pejalan kaki yang menyusuri dan menyeberang di kawasan sekolah pada ruas jalan Mr. Wuryanto.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perlengkapan jalan yang akan dibutuhkan untuk ZoSS?
2. Bagaimana kebutuhan pejalan kaki dalam menyusuri dan menyeberang pada ruas jalan Mr. Wuryanto?
3. Bagaimanakah merancang desain ZoSS menggunakan AutoCad yang mengacu ketentuan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 3582 Tahun 2018 tentang Zona Selamat Sekolah?
4. Bagaimana rencana anggaran biaya pembuatan ZoSS di ruas jalan Mr. Wuryanto?

I.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini di lakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis, dan pengolahan data lebih lanjut, maka ruang lingkup penulisan dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada SMAN 12 Semarang, TK ABA 52 Semarang, dan SDN Plalangan 01 Semarang yang terdapat di Jalan Mr. Wuryanto.
2. Perencanaan desain Zona Selamat Sekolah sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 3582 Tahun 2018 tentang Zona Selamat Sekolah.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis perlengkapan jalan yang akan dibutuhkan untuk ZoSS.

2. Menganalisis kebutuhan pejalan kaki dalam menyusuri dan menyeberang pada ruas jalan Mr. Wuryanto.
3. Menentukan desain ZoSS menggunakan AutoCad yang mengacu ketentuan dari Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 3582 Tahun 2018 tentang Zona Selamat Sekolah.
4. Menghitung rencana anggaran biaya pembuatan ZoSS berdasarkan kebutuhan.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi wilayah sekolah yang dikaji, dapat memberikan rasa aman terhadap siswa/i ketika menyeberang maupun menyusuri jalan.
2. Bagi Pemerintah, dapat menjadi masukan sebagai bahan penentuan kebijakan pembuatan lokasi ZoSS yang terdapat di Kecamatan Gunungpati.

I.6. Sistematika Penulisan

Suatu sistem penulisan yang teratur dan metode penyelesaian yang baik dapat membuat skripsi ini mudah dipahami. Berikut merupakan penyusunan berdasarkan sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai tentang keselamatan, Zona Selamat Sekolah (ZoSS), dan jalan. Serta menjelaskan penelitian yang relevan dan pola pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode pengumpulan data primer dan data sekunder, metode analisa yang digunakan meliputi metode penelitian dan metode pengolahan data, serta alur penelitian dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan referensi dari dasar hukum, artikel, jurnal, pedoman, atau kutipan buku untuk mendukung penyusunan tugas akhir.

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan lembaran pendukung penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti formular survei, tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung serta dokumentasi kegiatan survei.